

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan

dalam pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

"Persepsi Anggota Resimen Mahasiswa Batalyon 201/Pemukul Universitas Lampung Terhadap Fenomena Tawuran Antar Pelajar Di Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015" berdasarkan analisis ketiga indikator pemahaman, tanggapan, dan harapan masuk dalam kriteria cenderung positif, hal ini ditunjukkan dengan jumlah presentase 47.3% atau 9 dari 19 responden dan dalam kriteria positif sebanyak 10.5% atau 2 dari 19 responden sedangkan kriteria cenderung negatif sebanyak 31.7% atau 6 dari 19 responden dan sebanyak 10.5% atau 2 dari 19 responden terhadap fenomena tawuran antar pelajar. Pemahaman, tanggapan, dan harapan responden yang masuk dalam kriteria cenderung negatif dikarenakan setiap item pertanyaan yang mengenai fenomena tawuran tidak berimbang antara pemahaman, tanggapan, dan harapan sehingga menyatakan tidak setuju terhadap fenomena tawuran baik faktor, dampak dan solusi yang akan dilaksanakan. Kriteria cenderung positif dilihat indikator pemahaman setelah paham mengenai konsep fenomena tawuran antar pelajar kemudian masuk kedalam indikator tanggapan dan

harapan dengan hasil setuju terhadap fenomena tawuran baik faktor,dampak dan solusi yang akan dilaksanakan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari penelitian, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dan instansi yang terkait baik dari pusat maupun daerah dalam hal ini Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk segera menerapkan kurikulum pendidikan yang berbasis pendidikan disiplin dan pembentukan karakter serta pola pembinaan yang berkelanjutan guna meminilisir perbuatan- perbuatan siswa yang melanggar norma-norma yang berlaku.
2. Sekolah sebaiknya menerapkan pola pembinaan yang pedagogik dan berkelanjutan serta penerapan sanksi disiplin secara ketat apabila siswa yang melanggar norma atau peraturan yang berlaku.
3. Guru mata pelajaran PPKN wajib dalam pembentukan karakter, penanaman moral yang sesuai dengan norma dan melaksanakan pola pembinaan secara berkelanjutan dan pedagogik.
4. Orang tua dalam hal ini sebagai wadah pertama siswa dalam menjalani proses pendidikan untuk itu orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dalam pendidikan keluarga dengan cara pola asuh dan pola pembinaan untuk lebih cendrung pada pendidikan religious.